

**PELAKSANAAN PENERANGAN AGAMA ISLAM
KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KAB. KULONPROGO
DI KECAMATAN GALUR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh gelar Sarjana
Dalam Ilmu Dakwah

Disusun Oleh:

SOFWATI
NIM.9521 1891

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
2001

ABSTRAK

Penyuluhan Agama Islam (PAI) mempunyai tugas sangat penting dalam membentuk masyarakat, khususnya di bidang spiritual yakni meningkatkan kehidupan beragama. PAI bertanggungjawab penuh terhadap sukses tidaknya dakwah yang telah digariskan oleh Depag. Setiap Penyuluhan Agama Islam di tiap-tiap daerah mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan penerangan agama Islam, termasuk di Kecamatan Galur Kulon Progo juga mempunyai penerapan tersendiri dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk memberikan penerangan agama Islam kepada masyarakat Galur demi terwujudnya kesejahteraan umat yang merata lahir dan batin.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan pada seksi Penerangan Agama Islam Kantor Dpartemen Agama Kabupaten Kulon Progo di Kecamatan Galur. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa kualitatif yang dituangkan secara deskriptif yaitu dengan menganalisa menurut apa adanya yang didasarkan atas jalan pemikiran yang logis.

Penyuluhan Agama Islam Kecamatan Galur dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan SK dari Kanwil Depag DIY terdiri dari beberapa bentuk kegiatan pengajian, yakni pengajian bagi bapak-bapak dan ibu-ibu (pengajian Al Qur'an dan pengajian malam Jum'at); kegiatan TPA bagi anak-anak; serta kegiatan pengajian pejabat yang terdiri dari karyawan pemerintah sebulan sekali dengan materi sesuai dengan kondisi objek.

Dra. Hj. Siti Zawimah, SU

Fakultas Dakwah

IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Sofwati

Kepada Yth

Lamp : 5 Eksemplar

Bpk. Dekan Fak. Dakwah

IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

di-

Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr. wb.

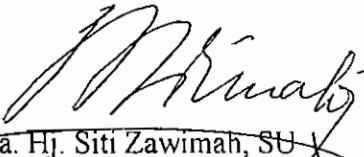
Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari Sofwati yang berjudul **“PELAKSANAAN PENERANGAN AGAMA ISLAM KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KABUPATEN KULON PROGO DI KECAMATAN GALUR”** sudah dapat diajukan ke sidang munaqosah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu dakwah.

Untuk itu kami mengharap supaya dalam waktu dekat Bapak Dekan Fakultas Dakwah segera memanggil saudari tersebut ke sidang munaqosah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2000

Pembimbing


Dra. Hj. Siti Zawimah, SU

NIP: 150 012 124

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PELAKSANAAN PENERANGAN AGAMA ISLAM KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KABUPATEN KULON PROGO DI KECAMATAN GALUR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

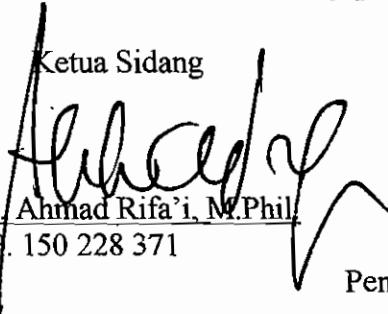
SOFWATI

NIM: 95211891

Telah dimunaqasahkan di depan Sidang Munaqasah
pada hari Rabu, tanggal 31 Januari 2001
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasah

Ketua Sidang

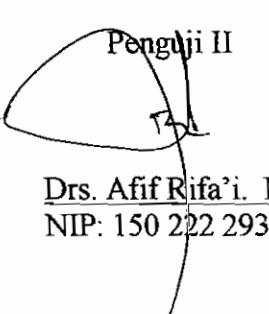

Drs. Ahmad Rifa'i, M.Phil.
NIP: 150 228 371

Penguji I / Pembimbing

Sekretaris Sidang


Drs. Hamdan Daulay, MSi.
NIP: 150 269 255

Penguji II


Drs. Afif Rifa'i, MS.
NIP: 150 222 293

Penguji III


Drs. Hasan Baihaqi AF.
NIP: 150 204 261

YOGYAKARTA
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH



MOTTO

“Seburuk-buruk Ulama adalah mereka yang berdekat-dekat penguasa dan sebaik-baik Pengusa adalah yang berdekat-dekat Ulama. Alangkah bedanya ulama yang bertabligh dengan Ulama tabligh”.*

*A. Mustofa Bisri, *Seri Filsafat Islam*, Lembaga Studi Filsafat Islam, PT, Kurnia Kalam Semesta, (Yogyakarta : 1994, hal. 85.)

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين.
أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد
أن محمدًا عبد الله ورسوله والصلوة والسلام على أشرف
الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعليه أجمعين
أصحابه أحبه .

Segala puji bagi Allah SWT, pemilik dan penguasa alam semesta. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya yang setia.

Skripsi yang penulis susun ini berjudul: “PELAKSANAAN PENERANGAN AGAMA ISLAM KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KABUPATEN KULON PROGO DI KECAMATAN GALUR” merupakan bagian dari persyaratan guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Agama Islam (KPI), IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini merupakan pekerjaan yang tidak ringan bagi penulis yang miskin akan ilmu untuk menyelesaiannya. Namun berkat bantuan, bimbingan serta motivasi yang penulis terima dari berbagai pihak, akhirnya tugas yang penulis anggap tidak ringan dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, secara khusus tanpa mengurangi rasa penghargaan kepada sesama pihak, penulis akan menyampaikan rasa terima kasih kepada:

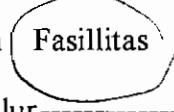
1. Bapak Drs. Sukriyanto, selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Ciri-ciri Sistem-----	11
3. Sistem Penerangan Agama Islam -----	12
a. Input.-----	12
(1). Tujuan penerangan Agama Islam-----	12
(2). Subjek Penerangan Agama Islam -----	14
(3). Objek Penerangan Agama Islam -----	16
(4). Materi Penerangan Agama Islam -----	17
(5). Metode Penerangan Agama Islam -----	19
(6). Media Penerangan Agama Islam-----	20
(7). Waktu Penerangan Agama Islam -----	21
b. Proses penerangan Agama Islam -----	21
c. Evaluasi Penerangan Agama Islam-----	22
F. METODE PENELITIAN -----	23
1. Unit Penelitian -----	23
2. Sumber Data -----	23
3. Alat Pengumpulan Data -----	23
a. Pedoman ^[V] Interview-----	23
b. Pedoman Observasi -----	24
c. Pedoman Studi Dokumentasi -----	24
4. Analisa Data-----	25

BAB II. A. GAMBARAN UMUM SEKSI PENERANGAN AGAMA
ISLAM KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KAB.
KULON PROGO

1. Sejarah Singkat Berdirinya -----	26
2. Dasar dan Tujuan Seksi Penerangan Agama Islam Kabupaten. Kulon Progo -----	29
3. Struktur Organisasi Seksi Penerangan Agama Islam Kabupaten Kulon Progo-----	31
4. Keadaan Pegawai Seksi Penerangan Agama Islam Kulon Progo -----	33

B. GAMBARAN UMUM PENYULUHAN AGAMA ISLAM
KECAMATAM GALUR

1. Pembagian Penyuluhan Agama Islam -----	36
2. Keadaan dan  Penyuluhan Agama Islam Kecamatan Galur-----	37
a. Koordinator Penyuluhan-----	37
b. Penyuluhan Agama Honorer (PAH)-----	38
3. Program Kerja dan Tugas Pokok Penyuluhan Agama Islam Kecamatan Galur-----	41
4. Syarat-syarat dan Prosedur Pengangkatan serta Honorarium Penyuluhan Agama Honorer Kecamatan Galur -	42
a. Syarat-syarat Pengangkatan -----	42
b. Prosedur Pengangkatan -----	43
c. Honorarium-----	43

BAB III. A. BENTUK-BENTUK DAN PELAKSANA KEGIATAN

AN (?)

1. Pengajian Bapak-bapak dan Ibu-ibu -----	46
a. Pengajian Al'Quran -----	46
b. Pengajian Malam Jum'at (Ceramah Agama) -----	47
2. Pengajian Anak-anak -----	48
3. Pengajian Karyawan Pemerintah Kecamatan Galur-----	49
4. Pengajian Umum-----	50

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

I. Input

1. Pengajian Bapak-bapak dan Ibu-ibu-----	51
1a. Pengajian Al'Quran -----	51
a. Tujuan -----	51
b. Subyek -----	52
c. Obyek -----	54
d. Materi -----	56
e. Metode -----	58
f. Media-----	61
1.b. Pengajian Malam Jum'at (Ceramah Agama)-----	62
a. Tujuan-----	62
b. Subyek -----	63
c. Obyek -----	66
d. Materi -----	68
e. Metode -----	71

f. Media-----	72
2. Pengajian Anak-anak/TPA -----	73
a. Tujuan-----	74
b. Subyek-----	75
c. Obyek-----	78
d. Materi-----	79
e. Metode -----	81
f. Media-----	84
3. Pengajian Karyawan Pemerintah Kecamatan Galur	
a. Tujuan-----	87
b. Subyek-----	87
c. Obyek-----	89
d. Materi-----	90
e. Metode -----	91
f. Media-----	92
II. Evaluasi Hasil Kegiatan-----	92

BAB.IV. PENUTUP

A. Kesimpulan -----	96
B. Saran-saran -----	99
C. Kata penutup -----	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGRASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Penerangan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Kulonprogo Di Kecamatan Galur”**.

Untuk menghindari interpretasi yang berlainan dalam memahami judul tersebut, maka perlu kiranya penulis jelaskan maksud dari judul tersebut.

1. Pelaksanaan Penerangan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Kulonprogo.

Yang penulis maksudkan dengan pelaksanaan penerangan agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Kulonprogo adalah suatu usaha penyebarluasan ajaran agama Islam dengan melibatkan unsur-unsur dakwah yang meliputi tujuan, subyek, obyek, materi, metode, media dan cara evaluasi hasil.

Keenam unsur yang terdiri dari tujuan, subyek, obyek, materi, metode dan media tersebut, dinamakan input (masukan), sedangkan evaluasi hasil adalah kegiatan penilaian atau koreksi terhadap penerangan agama Islam untuk mengetahui apakah kegiatan tersebut mencapai target tujuan ataukah tidak.

Kantor Departemen Agama (Dep-Ag) Kulon Progo adalah bagian dari pemerintah yang di dalamnya terdapat seksi Penerangan Agama Islam (PENAIS). Seksi inilah yang melaksanakan usaha penyebarluasan agama Islam dengan melibatkan unsur-unsur sistem dakwah. Adapun secara operasional, tugas tersebut dilaksanakan oleh sub seksi PENAIS, yakni sub seksi penyuluhan.

2. Kecamatan Galur

Dalam hubungannya dengan pelaksanaan penerangan agama Islam, Kecamatan Galur adalah menunjukkan salah satu kecamatan yang menjadi tempat pelaksanaan penerangan agama Islam oleh Departemen Agama (Dep-Ag) Kulonprogo, yakni oleh seksi PENAIS.

Pelaksanaannya dilakukan oleh 13 orang penyuluhan agama Islam, baik yang berstatus sebagai Pegawai negeri maupun tenaga honorarium dan dikoordinasikan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Galur.

Dari apa yang diuraikan tersebut, maka yang dimaksud dengan judul skripsi **“Pelaksanaan Penerangan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Kulonprogo Di Kecamatan Galur”** adalah menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan penulis dalam rangka menyusun skripsi, tentang suatu kegiatan yang terdiri dari unsur-unsur yang saling berhubungan dalam penyebarluasan ajaran agama Islam yang dilakukan oleh penyuluhan agama Islam Kecamatan Galur dan dalam pelaksanaannya dikoordinasikan oleh KUA Kecamatan Galur.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Bagi Umat Islam, masalah dakwah dirasakan sebagai suatu pesoalan yang menjadi bagian dari hidupnya, dari tingkat yang paling bawah/awam hingga tingkat yang terkemuka dan ulama. Semua mengakui tentang pentingnya dakwah, walaupun dalam pelaksanaannya tidak semua mengambil bagian. Hal ini juga sangat ditentukan oleh beberapa faktor yang sangat mendukung kepada kegiatan dakwah, baik faktor intern maupun ekstern, baik yang dilakukan secara langsung (lisan) maupun tidak langsung (tulisan), juga adanya komunikasi yang informatif sebagai penyebaran informasi adalah sangat menentukan keberhasilan dakwah. Diantara bentuk-bentuk komunikasi sebagai penyebaran informasi adalah penerangan. Informasi melalui penerangan ini akan mudah diterima oleh audien apabila informator memberikan rangsangan/stimulan.

Penerangan Agama Islam yang dilakukan Penyuluhan Agama Islam Kecamatan Galur bergerak aktif di Kecamatan galur sebagai tugas dari Penais Kandepag di bidang pendidikan, santunan sosial dan tabligh, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan dan kegiatan-kegaitan keagamaan lainnya. Hal ini tak lepas dari cara pengelolaan dan pelaksanaan sistem dakwah (penerangan agama Islam)nya. Namun pada suatu sistem apabila salah satu unsur/element sistem kurang menunjang/kurang berfungsi, maka kemungkinan untuk tidak tercapainya tujuan dakwah Islam akan lebih nampak.

Kemudian keberadaan penyuluhan agama Islam adalah merupakan sub sistem dalam melaksanakan tugas pokok Depag, yakni menyelenggarakan sebagian tugas pemerintah dalam pembangunan bidang agama, yang dalam hal

ini petugas penyuluhan mempunyai fungsi dan kewajiban diantaranya adalah memberikan bimbingan dan penyuluhan agama dalam pelaksanaan penerangan agama Islam.

Memperhatikan tugas-tugas tersebut di atas, maka Penyuluhan Agama Islam (PAI) mempunyai tugas sangat penting dalam membentuk masyarakat, khususnya di bidang spiritual, yakni meningkatkan kehidupan beragama. Oleh karena itu sistem penerangan agama Islam perlu ditingkatkan dari segi kualitasnya sehingga akan menghasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Disamping itu PAI mempunyai tanggungjawab penuh terhadap sukses tidaknya penerangan agama Islam (dakwah) yang telah digariskan oleh Depag. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengungkapkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya dalam melaksanakan penerangan Agama Islam pada masyarakat Kecamatan Galur demi terwujudnya kesejahteraan umat masyarakat yang merata lahir dan batin.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah pelaksanaan penerangan agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Kulonprogo di Kecamatan Galur yang meliputi Tujuan, Subyek, Obyek, Materi, Metode, Media dan cara evaluasi hasilnya ?”

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan tentang pelaksanaan penerangan agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Kulonprogo di Kecamatan Galur dari unsur-unsurnya, yaitu Tujuan , Subyek, Obyek, Materi, Metode, Media dan cara evaluasi hasilnya.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk menambah khazanah bacaan dalam ilmu dakwah khususnya yang sering dilakukan oleh lembaga atau instansi.
- 2) Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu dakwah yang menyangkut sistem penerangan agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh penyuluhan agama Islam khususnya dan para da'i pada umumnya sebagai masukan bagi penyusunan rencana dakwah pada masa yang akan datang

E. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

1. Tinjauan Penerangan Agama Islam

a. Pengertian Penerangan Agama Islam

1) Menurut Bahasa (Etimologi)

a) Penerangan adalah pekerjaan dan sebagainya memberikan penjelasan (petunjuk dan sebagainya)¹⁾

b) Agama; perkataan agama berasal dari bahasa sansekerta a; artinya tidak, Gama artinya kacau. Jadi agama artinya tidak kacau. Sedangkan pengertian menurut bahasa latin agama adalah ikatan, di dalam bahasa arab, addin artinya peraturan.²⁾

c) Islam berasal dari kata "saliima" artinya selamat sejahtera kemudian dibentuk kata "aslama" artinya memeliharaan dalam keadaan selamat sejahtera dan berarti juga menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat. Kata "aslama" tersebut yang menjadi pokok kata Islam mengandung segala arti yang terkandung dalam arti pokoknya.³⁾

2) Menurut Istilah (Terminologi)

Penerangan agama Islam adalah kegiatan menyampaikan agama Islam yang dilakukan secara lisan/tulisan oleh seseorang/beberapa orang imbaligh kepada masyarakat.⁴⁾

¹⁾ Nasrudin, *Publisistik dan Dakwah*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hal. 109.

²⁾ W.J.S. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bakti Pustaka, 1985), hal. 1058.

³⁾ HMS. Prodjodikoro, *Pengantar Agama Dan Islam*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1981), hal. 50.

⁴⁾ Departemen Agama RI, *Tuntunan Praktis Penerangan Agama Islam*, (Jakarta: CV. Multiyasa, 1986), hal. 89.

Dari pengertian penerangan agama Islam tersebut di atas, baik secara etimologi maupun terminologi, maka jelaslah bahwa penerangan agama Islam mempunyai maksud yang sama dengan dakwah, dengan demikian kegiatan tersebut juga mempunyai unsur-unsur yang sama dengan dakwah yang saling mendukung satu sama lainnya. Hal ini telah dikemukakan oleh H.M. Arifin, M.E.D. yang mengartikan bahwa penerangan Agama Islam adalah merupakan suatu rangkaian kata-kata yang maksudnya hampir sama dengan dakwah, yakni:

Mengadung suatu pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan, baik bentuk uraian, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual/kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama Islam sebagai masagge yang disampaikan dengan tanpa adanya unsur paksaan.⁵⁾

Dengan adanya pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerangan agama Islam adalah bagian dari dakwah, yang terdiri dari unsur subjek, objek, materi, metode, media, dasar dan tujuan.

b. Dasar Hukum Penerangan Agama Islam

Dasar hukum penerangan agama Islam adalah al-Qur'an dan Hadits. Diantaranya yaitu dalam surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ هُنْكُمْ أَهْلَةٌ تَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَا أُمَّرُوْتْ
بِالْمَعْرُوفِ وَبَيْنَهُنَّ عَنِ الْمُنْكَرِ وَلْتَكُنْ هُنْكُمْ
الْمُفْلِحُوْنَ .

Artinya: Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.⁶⁾

فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ : ... سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ لَمْ يَرِدْ عَنْكُمْ حَتَّى يَرِدْ عَلَيْهِ تَرْكِيْبَةٍ فَإِنَّ لَهُ
يَسْلَفُ فِي إِسْلَامِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْلَفْ فِي قِلْيَبَتِهِ وَذَلِكَ أَضَافَ
الْحُسْنَى مَعَهُ .

Artinya: Maka berkata Abu Sa'id: aku mendengar Rāsulullah SAW bersabda: "Barang siapa diantara kamu melihat kemunkaran, maka hendaklah merubah dengan tangannya, maka jika tidak mampu (dengan tangannya) maka dengan lisannya, dan jika tidak mampu (dengan lisannya) maka dengan hatinya, dan yang demikian ini adalah selemah-lemahnya iman".⁷⁾

c. Pengajian Sebagai Salah Satu Bentuk Penerangan Agama Islam

Penerangan agama Islam pada dasarnya terdiri dari beberapa bentuk, salah satunya adalah pengajian. Pengajian secara Etimologi (bahasa) artinya ajaran, pelajaran, pembacaan al-Qur'an dan penyelidikan (pelajaran yang mendalam).⁸⁾

⁵⁾ H.M. Arifin M.E.D., *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 77.

⁶⁾ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an al-karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toga Putra, 1996), hal. 50.

⁷⁾ Imam Abi al-Husyaya Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Nasyaburi, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1408 H/1988 M), Juz 1, hal. 45-46.

⁸⁾ WJS. Purwadarminto, *Op. Cit.*, hal. 433.

Sedangkan menurut istilah adalah suatu bentuk kegiatan pendidikan non formal dalam mempelajari dan mendalami agama Islam dengan di bawah bimbingan seorang ustadz.⁹⁾

Mengikuti pengajian sangat besar faedahnya dalam menambah wawasan, pemahaman dan pengertian tentang ajaran agama Islam secara mendalam. Dengan bertambahnya wawasan, pemahaman dan pengertian tentang ajaran Islam, akan bertambah pula pengetahuan keislaman yang nantinya dapat mempengaruhi pengamalan ibadah.

d. Keberhasilan Penerangan Agama Islam

Tidaklah benar kalau keberhasilan penerangan agama Islam hanya diukur dari banyaknya jama'ah yang hadir pada kegiatan penerangan tersebut. Banyaknya jama'ah yang hadir hanyalah merupakan salah satu indikator saja. Keberhasilan tersebut dapat diukur dari munculnya kesadaran keagamaan pada masyarakat (audiens) akibat adanya penerangan agama Islam, baik kesadaran yang berupa tingkah laku, sikap ataupun keyakinan.¹⁰⁾

Di sinilah sebetulnya tugas dari da'i yang inti, menumbuhkan kesadaran pada masyarakat (audiens) untuk selalu mengabdikan dirinya kepada Allah SWT. Kesadaran yang mampu menggerakkan manusia untuk selalu saling membantu, menghormati, tahu akan kewajiban dan haknya yang harus dilakukan dan melakukannya hanya semata-mata

⁹⁾ Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Kumpulan Kertas Kerja Penturan PPA*, (Yogyakarta: Bakopa, 1978).

untuk beribadat kepada Allah SWT. Pada saat penerangan agama Islam sudah mampu menciptakan kondisi masyarakat seperti inilah, maka dapat dianggap berhasil walau tidak berarti lantas kegiatan ini dihentikan.¹¹⁾ Penerangan agama Islam harus dilakukan dalam upaya pemeliharaan kondisi agar tetap pada kondisi yang diinginkan.

2. Tinjauan Tentang Sistem

a. Pengertian Sistem

Sistem adalah "suatu kesatuan" dimana masing-masing hal di dalamnya tidak diperhatikan hakekatnya sediri, tetapi dilihat fungsinya terhadap keseluruhan susunan kesatuananya. Dalam sistem masing-masing, hal/unit-unit keseluruhan sebagai kesatuan saling bergantung, saling menentukan dan membutuhkan.¹²⁾

Menurut Drs. Tatang M. Amirin dalam bukunya "Pokok-pokok Teori Sistem", sistem adalah "simpulan unsur yang melakukan kegiatan atau menyusun skema atau tata cara melakukan sesuatu kegiatan peinprosesan untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan, dan hal ini dilakukan dengan cara mengolah data dan atau energi dan atau barang/benda, di dalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan informasi dan atau energi dan atau barang (benda)".¹³⁾

¹⁰⁾ Slamet Muhammin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Penerbit Usaha Nasional, 1990), hal. 43.

¹¹⁾ *Ibid.*, hal. 44.

¹²⁾ Hasan Sadly, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ikhtiar Baru, Van Hoeve, 1984), hal. 3205.

¹³⁾ Tatang M. Amirin, *Pokok-pokok Teori Sistem*, (Jakarta: CV. Rajawali, tt.), hal. 13.

Dari pengertian sistem tersebut, nampak adanya suatu unsur sistem yang selalu ada dan harus ada, yaitu (1) sehimpunan unsur-unsur, (2) tujuan sistem, (3) wujud hasil kegiatan atau proses sistem tersebut dalam kurun waktu tertentu dan (4) pengolahan data dan atau energi dan atau bahan.¹⁴⁾

Sedangkan menurut Nasrudin Razak, pengertian sistem ialah: suatu rangkain kegiatan yang sambung menyambung, yang saling berkaitan menjelaskan urutan yang logis dan tetap terikat pada ikatan hubungan antara kegiatan masing-masing dalam rangkaianya secara menyeluruh.¹⁵⁾

Dari pengertian tersebut, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa sistem merupakan suatu keseluruhan tata kerja yang saling berhubungan, antara unsur yang satu dengan unsur yang lain dalam rangka mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu dalam penerapan agama Islam pun begitu pula, harus ada keterkaitan yang saling mendukung satu sama lainnya, yakni keterkaitan antara unsur subjek, objek, materi, metode, media untuk mencapai suatu tujuan penerangan agama Islam.

b. Ciri-ciri sistem

Menurut Tatang M. Amirin, bahwa pada umumnya ciri-ciri sistem itu adalah bertujuan, mempunyai batas, terbuka, tersusun dari sub sistem, ada saling keterkaitan dan saling ketergantungan, merupakan

¹⁴⁾ *Ibid.*, hal. 14.

¹⁵⁾ Nasrudin Razak, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: Toha Putra, 1976), hal. 46.

suatu kebulatan yang utuh, melakukan kegiatan transformasi, ada mekanisme kontrol dan memiliki kemampuan mengatur dan menyesuaikan diri sendiri.¹⁶⁾

3. Sistem Penerangan Agama Islam

Masalah yang penulis teliti adalah tentang pelaksanaan penerangan agama Islam yang dilakukan oleh sub seksi penyuluhan di kecamatan Galur, sehingga dapat dilihat dalam sistem urut kerja penerangan agama Islam yang tak lepas dari unsur-unsur yang menyangkut penerangan agama Islam itu sendiri. Adapun secara garis besar, sistem penerangan agama Islam terdiri dari 3 komponen dasar, yaitu:

a. Input (masukan)

Adalah yang berupa informasi, energi, materi atau bahan untuk menentukan keberadaan sistem. Di dalam input ini terdapat beberapa elemen sebagai berikut:

1) Tujuan Penerangan Agama Islam

a) Tujuan Umum

Setiap satu kegiatan sudah pasti mempunyai tujuan tertentu. Tujuan umum penerangan agama Islam menurut beberapa ahli dapat dikemukakan sebagai berikut:

(1) Anwar Masy'ari mengatakan bahwa tujuan umum dakwah termasuk penerangan agama Islam adalah terwujudnya

¹⁶⁾ Tatang M. Amirin, *Op.Cit.*, hal. 121.

kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhai Allah SWT.¹⁷⁾

- (2) Asmuni Syukir menekankan bahwa tujuan umum dakwah (termasuk penerangan agama Islam) adalah mengajak manusia ke jalan yang benar dan diridhai Allah SWT, agar dapat hidup di dunia dan di akhirat.¹⁸⁾
- (3) A. Mukti Ali merumuskan bahwa tujuan penerangan agama Islam yaitu menjadikan orang/masyarakat itu beriman kepada Allah SWT, jiwanya bersih, diikuti dengan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ucapan batinnya, mengagungkan Allah dan melakukan perbuatan-perbuatan untuk kepentingan umat manusia serta demi berbakti kepada Allah SWT.¹⁹⁾

Dari uraian pendapat beberapa ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa tujuan umum penerangan agama Islam pada hakekatnya untuk menjadikan manusia yang utuh, yakni terbentuknya pribadi yang beriman dan bertaqwa, sehat jasmani dan rohaninya baik secara perorangan maupun kelompok, agar mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

¹⁷⁾ Anwar Masy'ari, *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1981), hal. 38.

¹⁸⁾ Asmuni Syukir, *Op.Cit.*, hal. 51.

¹⁹⁾ Dr. A. Mukti Ali, *Faktor-faktor Penyiaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Yayasan Nida, 1971), cet. 1, hal. 8.

b) Tujuan Khusus

Tujuan khusus penerangan agama Islam merupakan perumusan tujuan sebagai perincian tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas penerangan agama Islam dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa melakukan penerangan dan lain sebagainya secara terperinci.

Adapun tujuan khusus penerangan agama Islam adalah:

- (1) Mengajak umat Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah.
- (2) Membina mental agama Islam bagi kaum yang masih mu'afaf (baru beriman).
- (3) Mengajak umat manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam)
- (4) Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.²⁰⁾

2) Subjek Penerangan Agama Islam

Adapun yang dimaksud dengan subjek penerangan agama Islam adalah orang yang melaksanakan tugas-tugas penerangan, orang itu disebut juga juru penerang atau Mubaligh.²¹⁾

²⁰⁾ Asmuni Syukir, *Op. Cit.*, hal. 56-58.

²¹⁾ Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Pembangunan*, (Semarang: Toha Putra, 1973), hal. 77

Jadi yang disebut dengan subjek penerangan agama Islam adalah mereka (orang) yang melaksanakan kegiatan penerangan agama Islam, baik melalui lisan, tulisan maupun pemikiran, orang tersebut juga disebut juru penerang/ mubaligh. Mereka adalah merupakan tugas pembina kehidupan beragama dalam masyarakat.

Agar berhasil dalam kiprahnya, seorang muballigh dalam hal ini penyuluhan, perlu memenuhi persyaratan-persyaratan baik persyaratan yang berdasarkan ketentuan-ketentuan agama Islam, maupun ketentuan yang diharapkan oleh masyarakat.

Adapun persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang juru penerang/ mubaligh adalah sebagai berikut:

- a) Menguasai isi al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah serta hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam.
- b) Mengetahui bahkan sebaiknya menguasai ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan tugas-tugas dakwah seperti ilmu sejarah, perbandingan agama, ilmu jiwa, sosial, bahasa dan sebagainya.
- c) Pribadinya taqwa kepada Allah dan menjalankan segala apa yang menjadi keharusan seorang muslim.²²⁾

Jika seorang muballigh, dalam hal ini penyuluhan memenuhi persyaratan tersebut, niscaya dapat berhasil dengan baik dalam

²²⁾ *Ibid.*, hal. 48-49

usahaannya melaksanakan/ menyampaikan penerangan Agama Islam kepada masyarakat.

3) Objek Penerangan Agama Islam

Sasaran penyiaran dan penerangan yang juga disebut objek penerangan agama Islam adalah manusia-manusia yang dituju oleh kegiatan penerangan. Mereka adalah masyarakat yang beraneka ragam latar belakang dan kedudukannya. Sebab Islam dengan segala keasliannya yang universal, diturunkan untuk seluruh ummat manusia yang tidak membeda-bedakan warna kulitnya. Firman Allah:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافِةً لِلنَّاسِ بِشَيْءٍ وَنَذِيرٌ وَلِكُنَّ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ .

Artinya: Dan kami tidak mengutus kamu melainkan kepada ummat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.²³⁾ (Saba': 28)

Secara psikologi, menurut Drs. Slamet Muhammin Abdurrahman manusia sebagai objek dakwah dibedakan dalam berbagai sifat, yaitu:

- a) Sifat-sifat kepribadian (*personality traits*) yaitu penakut, pemarah, suka bergaul, ramah, sombong dan sebagainya.
- b) Intelektensi/Kecerdasan seseorang
- c) Pengetahuan (*knowledge*)
- d) Keterampilan (*skill*)
- e) Nilai-nilai (*values*)

²³⁾ Depag RI., *Op. Cit*, hal. 344.

f) Peranan (*roles*)

Lebih lanjut beliau menyatakan bahwa melalui pendekatatan sosiologis manusia sebagai objek dakwah antara yang satu dengan lainnya mempunyai perbedaan yang diakibatkan karena adanya:

- a) Nilai-nilai yang dianut seperti kepercayaan, agama, tradisi dan sebagainya.
- b) Adat-adat tradisi yakni kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan turun-temurun.
- c) Pengetahuan (*knowledge*)
- d) Keterampilan (*skill*)
- e) Bahasa (*language*)
- f) Milik kebendaan (*material possessions*).²⁴⁾

4) Materi Penerangan Agama Islam

Pada dasarnya materi dakwah atau penerangan agama Islam tergantung pada tujuan yang hendak dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi penerangan agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu:

- a) Masalah Keimanan (aqidah)
- b) Masalah Keislaman (Syari'ah)
- c) Masalah budi pekerti (akhlaq)

²⁴⁾ Slamet Muhaemin Abda, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Penerbit Usaha Nasional, 1990), hal. 53-54.

a) Masalah Keimanan

Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tikad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik dan sebagainya.

b) Masalah Syari'ah

Adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua ketentuan/hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

c) Masalah Budi Pekerti (akhlak)

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurna keislaman. Sebab rosulullah SAW sendiri pernah bersabda :

Artinya: Aku (Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak.²⁵⁾

5) Metode Penerangan Agama Islam

Pedoman dasar atau prinsip penggunaan metode penerangan agama Islam sudah termaktub dalam al-Qur'an dan Hadits, diantaranya dalam surat an-Nahl ayat 125, yang berbunyi sebagai berikut:

أَنْعِذْنِي مِنْ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحَمْدَةِ وَالْمُوْفَّدَةِ إِنَّمَا
وَجَادَ لَهُمْ بِالْتِي هُنَّ أَحْسَنُ فِي

Artinya: Ajaklah kepada agama Tuhanmu dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik dan berdebat dengan cara yang baik. (An-Nahl: 125)

Berdasarkan prinsip tersebut, dapat dijabarkan beberapa metode, antara lain:

- Metode ceramah, yakni suatu teknik yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i pada suatu aktivitas dakwah. Ceramah dapat pula bersifat propaganda, kampanye, pidato, khutbah, sambutan, mengajar dan lain sebagainya.
- Metode tanya jawab, yakni penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan da'inya sebagai penjawabnya.
- Metode debat (*mujadalah*), yakni debat yang baik, adu argumen atau mempertahankan pendapat dan ideologi dasar agar pendapat

²⁵⁾ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hal. 60.

dan ideologi tersebut diakui kebenarannya oleh orang lain yang membantah akan kebenaran agama Islam.

- d) Metode demonstrasi, yakni memperlihatkan suatu contoh, baik berupa benda, peristiwa, perbuatan dan sebagainya kepada sasaran (objek) dakwah dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.²⁶⁾

6) Media Penerangan Agama Islam

Yang dimaksud dengan media penerangan agama Islam adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menyampaikan penerangan agama Islam. Maka media penerangan agama Islam merupakan alat objektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan sasaran penerangan.²⁷⁾

Sedangkan media penerangan menurut bentuknya dapat dibagi menjadi 5, yaitu:

- a) Lisan: termasuk di dalamnya adalah khutbah, pidato, ceramah, kuliah, diskusi, seminar, musyawarah, pidato radio, ramah tamah dan semua yang dilakukan dengan lidah atau suara.
- b) Tulisan: dilakukan dengan perantaraan tulisan, umpamanya buku-buku, majalah, surat kabar, bulettin dan lain sebagainya.
- c) Lukisan: yaitu gambar-gambar hasil seni lukis, foto dan film.

²⁶⁾ Asmuni Syukir, *Op. Cit.*, hal. 146.

²⁷⁾ Barmawi Ummary, *Azas-azas Ilmu Dakwah*, (Solo: Romadhoni, 1989), hal. 58.

- d) Audio visual yaitu cara menyampaikannya sekaligus merangsang penglihatan, seperti dalam TV, sandiwara, wayang dan lain sebagainya.
- e) Akhlak yaitu suatu penyampaian dengan perbuatan nyata, silaturrahmi, pembangunan masjid dan kebersihan.²⁸⁾

7) Waktu Penerangan Agama Islam

Telah menjadi ketentuan Allah bahwa manusia dengan segala aktivitasnya tidak terlepas dari ruang dan waktu. Namun demikian tinggal manusia sendiri bagaimana ia mengatur waktu tersebut.

Dalam kaitannya dengan waktu, maka dapat dimengerti bahwa setidak-tidaknya waktu dapat dijadikan pertimbangan kapan diadakan kegiatan, berapa lama dan berapa kali kegiatan dilaksanakan.

b. Proses Penerangan Agama Islam

Dalam proses penerangan agama Islam, aktifitas muballigh/ juru penerang yang mempunyai integritas kepribadian, kemampuan intelektual dan keterampilan yang memadai akan dapat menghasilkan suatu cita-cita/ tujuan penerangan agama Islam, yang dapat disebut dengan keluaran (*out put*) dalam sistem penerangan agama Islam.²⁹⁾ Dalam hal ini penulis tidak meneliti tentang hasil yang dicapai oleh kegiatan penerangan agama Islam yang dilakukan oleh penyuluhan, karena meneliti hasil memerlukan cara yang khusus.

²⁸⁾ Hamzah Ya'kub, *Publistik Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1973), hal. 42-43.

²⁹⁾ Ibid, hal. 59.

Proses penerangan agama Islam di sini adalah pelaksanaan aktifitas penerangan agama Islam yang melibatkan unsur-unsur subyek, objek, materi, metode dan media yang semuanya dituangkan dalam bentuk kegiatan penerangan agama Islam yang bermacam-macam jenisnya, seperti pengajian. Dalam proses ini, juru penerang/ muballigh senantiasa mengadakan hubungan dengan para tokoh masyarakat/ tokoh agama serta mengadakan administrasi dan organisasi penerangan agama Islam.

c. Evaluasi Penerangan Agama Islam

Endang Saifudin Anshari dalam hal evaluasi memberikan penjelasan, yaitu:

Evaluasi dakwah Islam adalah penilaian seobyektif mungkin mengenai apakah dakwah Islam yang diselenggarakan itu mencapai target atau tujuan (baik umum maupun khusus) yang dicita-citakan atau tidak.³⁰⁾

Dengan demikian evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan adalah merupakan suatu tindakan yang sangat baik dan bijaksana. Hal ini dilakukan untuk mengukur atau mengetahui hasil yang telah dilakukan dan sebagai koreksi terhadap penerangan agama Islam yang telah dilakukan oleh penyuluhan agama Islam.

³⁰⁾ Endang Saifudin Anshari, M.AH., *Wawasan Islam Pokok-pokok Pikiran Tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 193.

F. METODE PENELITIAN

1. Unit Penelitian

Unit penelitiannya adalah seksi Penerangan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Kulonprogo. Obyeknya adalah pelaksanaan penerangan agama Islam di Kecamatan Galur.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah penelitian yang penulis lakukan, mereka itu ialah:

- a. Para penyuluhan agama Islam Kecamatan Galur
- b. Kepala KUA Kecamatan Galur
- c. Para staf KUA kecamatan Galur.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah:

a. Pedoman Interview (Wawancara)

Pedoman interview ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penerangan agama Islam, dan untuk menghindari kemungkinan penulis melupakan beberapa persoalan yang relevan serta sebagai pembimbing yang pokok tentang apa yang akan ditanyakan.

Adapun teknik/cara penggunaan pedoman interview ini adalah dengan melakukan wawancara jenis “bebas terpimpin” sebagaimana dikatakan Sutrisno Hadi:

“Dengan kebebasan akan dicapai kewajaran secara maksimal, dapat diperoleh data secara mendalam. Masih dipertahankannya unsur terpimpin akan memungkinkan masih terpenuhinya prinsip-prinsip kopabilitas dan realibilitas serta dapat diartikan secara langsung dan memkokok kepada persoalan atau hipotesa-hipotesa penyelidikan. Dengan begitu semua maksud dapat didekati sedekat-dekatnya dengan cara yang seefisien-efisiennya.³¹⁾

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini penulis gunakan untuk memandu dalam mengadakan pengamatan antara lain pada kegiatan penerangan agama Islam yang meliputi lokasi, proses kegiatan, media/sarana, materi dan metode, yang semuanya itu diperlukan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui interview.

Adapun teknik/metode dalam menggunakan pedoman observasi ini adalah dengan melakukan observasi khusus proses kegiatan, observasi akan dilakukan dalam beberapa kali saja.

Jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan, yaitu pengamatan tanpa terlibat dalam proses kegiatan.

c. Pedoman Studi Dokumentasi

Alat ini penulis gunakan untuk memandu mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan penerangan agama Islam yang penulis teliti. Tekniknya adalah dengan membaca dan menganalisa dokumen-dokumen yang ada.

Adapun dokumen-dokumen tersebut antara lain berupa catatan-catatan penyuluhan agama Islam dan laporan bulanan penyuluhan.

³¹⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Psikologi UGM, 1986), hal. 206.

4. Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan analisa kualitatif yang dituangkan secara deskriptif yaitu menganalisa menurut apa adanya yang didasarkan atas jalan pemikiran yang logis.

Langkah pertama adalah memisah-misahkan data dan mengklasifikasikannya disesuaikan dengan jenis masing-masing, yakni jenis-jenis data yang penulis peroleh di lokasi penelitian tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penerangan agama Islam kemudian menganalisis dengan berpikir induktif, yaitu berpikir berangkat dari peristiwa/fakta-fakta yang khusus, yang kongkrit, kemudian dari peristiwa yang khusus itu ditarik kesimpulan yang bersifat umum, sehingga data tersebut dapat diambil pengertiannya untuk mencapai kesimpulan sebagai hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menyusun dan menganalisa data yang ada, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari laporan atau hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penerangan Agama Islam yang dilakukan oleh Penyuluhan Agama Islam (PAI) Kecamatan Galur, baik koordinator penyuluhan maupun penyuluhan honorer adalah kegiatan yang ditugaskan dari seksi Penerangan Agama Islam (PENAIS) Kabupaten Kulonprogo di Kecamatan Galur dalam rangka melaksanakan tugas pokok Departemen Agama (DEPAG) di bidang penerangan Agama Islam yang merupakan tugas umum pemerintah dalam pembangunan di bidang Agama.
2. Penyuluhan agama Islam Kecamatan Galur dalam menjalankan tugasnya mempunyai obyek yang berbeda-beda, sesuai dengan Surat Keputusan dari Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi DIY, yakni Surat Keputusan pada saat pengangkatan penyuluhan agama Islam Kecamatan Galur pada periode 1999/2000.
3. Pelaksanaan kegiatan penerangan Agama Islam yang dilakukan oleh penyuluhan Agama Islam Kecamatan Galur, dalam rangka meningkatkan kehidupan beragama bagi masyarakat Kecamatan Galur, terdiri dari beberapa bentuk kegiatan pengajian, yakni :

- a. kegiatan pengajian bagi bapak-bapak dan ibu-ibu dilaksanakan dalam dua bentuk, yakni pengajian Al-Qur'an dan pengajian malam Jum'at. Pengajian Al Qur'an sudah terlaksana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, materi yang diberikan tentang tata cara membaca Al Qur'an sesuai dengan kemampuan bapak-bapak dan ibu-ibu, metode dan media yang digunakan sudah sesuai dengan materi dan sasaran penerangan. Adapun pengajian malam Jum'at sudah terlaksana dalam setiap minggu, yakni pada malam Jum'at yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu secara aktif, serta metode yang diterapkan sudah sesuai dengan kondisi bapak-bapak dan ibu-ibu.
- b. Kegiatan TPA terlaksana secara rutin sesuai dengan jadwal, anak-anak dapat mengikutinya secara aktif, materi yang disampaikan sudah sesuai dengan usia anak-anak yaitu yang terdiri dari materi inti dan materi tambahan/ penunjang sebagai selingan dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- c. Kegiatan pengajian pejabat, yang terdiri dari para karyawan pemerintah di kecamatan Galur berjalan dengan baik yakni setiap bulan sekali dengan materi yang sesuai dengan kondisi obyek. Namun dalam pelakanaan pengajian pejabat ini, koordinator penyuluhan sebagai subyek yang ditugaskan jarang mengisi kegiatan ini, melainkan sering mengundang pembicara yang dipandang mampu untuk memberikan penerangan pada para karyawan instansi pemerintah ini. Metode dan media yang digunakan pun sudah cukup baik, dengan melihat

keterbatasan waktu pengajian yang hanya dalam waktu satu jam, serta melihat kesibukan masing-masing untuk melaksanakan pekerjaan.

Pelaksanaan dengan melibatkan unsur-unsur sistem penerangan agama Islam.

a. Tujuan Penerangan.

Tujuan penerangan agama Islam yang dilaksanakan oleh para penyuluhan kecamatan Galur sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yakni untuk meningkatkan kehidupan beragama menuju keridhoan Allah SWT, menuju keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

b. Subyek Penerangan.

Subyek penerangan agama Islam sudah dianggap memadai, yakni terdiri dari beberapa orang penyuluhan agama Islam, baik yang koordinator maupun tenaga honorer dan juga dibantu oleh tenaga lain yang dianggap mempunyai kemampuan di bidang penerangan agama Islam.

c. Obyek Penerangan.

Sasaran yang disebut obyek penerangan agama Islam adalah masyarakat muslim kecamatan Galur, yang dalam pelaksanaan tugas dari PENAIS ditujukan kepada obyek-obyek yang dipandang lebih membutuhkan penerangan dari tenaga penyuluhan. Dalam hal ini ada 3 desa yang mendapat penerangan dari penyuluhan, yakni desa Brosot, Karang Sewu dan Tirta Rahayu. Namun dalam prakteknya, para penyuluhan tidak hanya melaksanakan tugas sesuai dengan obyek yang ditentukan dari PENAIS, melainkan melakukan penerangan pada obyek-obyek

yang lainnya pula, yakni obyek-obyek pada masyarakat desa tempat tinggal para penyuluhan. Adapun selain 3 desa yang merupakan obyek penerangan tersebut, juga terdiri dari obyek untuk kalangan para karyawan instansi pemerintah kecamatan Galur, yang ditugaskan kepada penyuluhan yang berstatus sebagai pegawai negeri, yakni koordinator penyuluhan. Pada pelaksanaannya para obyek tersebut mempunyai keaktifan yang berbeda-beda.

d. Metode Penerangan.

Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi sudah sesuai dengan situasi dan kondisi, walaupun baru terbatas pada metode ceramah dan tanya jawab.

e. Media Penerangan.

Media yang digunakan baru media lisän, tulisan dan tingkah laku. Media yang lain seperti audio visual, atau lukisan serta media yang dipandang efektif yang lainnya belum diterapkan dalam menyampaikan materi.

B. SARAN-SARAN

Setelah penulis mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan agama Islam yang dilakukan oleh penyuluhan agama Islam di kecamatan Galur berdasarkan data, analisa serta pembahasan, maka penulis ingin memberikan beberapa pokok pikiran sebagai sumbang saran dalam upaya meningkatkan kualitas penerangan bagi para penyuluhan.

Adapun saran yang penulis kemukakan adalah:

1. Kepada Kepala Seksi PENAIS.
 - a. Dalam menentukan obyek penerangan hendaklah memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat yang akan diberikan penerangan oleh para penyuluhan kecamatan Galur, karena hal itu akan memudahkan dalam melakukan pendekatan.
 - b. Lokasi desa yang ditujukan untuk diberikan penerangan oleh penyuluhan perlu dipertimbangkan jarak dan tempat tinggal penyuluhan, artinya diupayakan agar obyek tidak terlalu jauh, sehingga setiap penyuluhan akan mudah datang ke lokasi kegiatan dan tidak kesulitan transportasi.
 - c. Dalam merumuskan program kerja, hendaklah terlebih dahulu melihat kebutuhan masyarakat terhadap suatu kegiatan, sehingga dapat tercipta kondisi yang mendukung terlaksananya kegiatan penerangan agama Islam.
 - d. Hendaklah meningkatkan fasilitas yang dibutuhkan para penyuluhan dalam menjalankan tugasnya, sehingga akan menambah kemudahan para penyuluhan dalam memberikan penerangan agama Islam kecamatan Galur.
2. Untuk Kepala KUA Kecamatan Galur.
 - a. Sebagai instansi di kecamatan yang di dalamnya terdapat penyuluhan agama Islam, hendaknya senantiasa mengawasi kegiatan penyuluhan, baik yang koordinator maupun honorer.

- b. Hendaknya memberikan pengarahan dan masukan kepada kerja para penyuluhan dalam rangka memotivasi kemajuan penerangan agama Islam di kecamatan Galur.
- 3. Untuk koordinator penyuluhan kecamatan Galur.
 - a. Hendaknya senantiasa memantau kegiatan yang dilakukan para penyuluhan honorer dan meningkatkan koordinasi yang baik.
 - b. Agenda evaluasi yang telah terlaksana selama ini, hendaknya perlu perubahan sistem evaluasi, yakni memfokuskan pada kegiatan evaluasi yang inti, bukan sekedar arisan, kultum, silaturahmi, tetapi nilai dari kegiatan evaluasi itu sendiri.
- 4. Untuk Penyuluhan Agama Islam Honorer (PAH).
 - a. Dalam melaksanakan penerangan agama Islam di kecamatan Galur, hendaknya selalu memperhatikan kebutuhan masyarakat akan suatu materi tertentu, sehingga mendapatkan respon yang baik.
 - b. Perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya evaluasi kegiatan penyuluhan, karena evaluasi sangat penting bagi kemajuan langkah penerangan agama Islam untuk selanjutnya.
 - c. Sebagai juru penerang yang ditugaskan oleh PENAIS Kulon Progo, hendaknya meningkatkan kualitas penerangan agama Islam dengan menambah wawasan untuk mengembangkan materi yang akan disampaikan kepada obyek yang ditentukan.

C. KATA PENUTUP.

Syukur alhamdulillah, berkat rahmat, taufik dan hidayah serta inayah dari Allah SWT, penulisan skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN PENERANGAN AGAMA ISLAM KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KABUPATEN KULON PROGO DI KECAMATAN GALUR” dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan segala usaha dan kemampuan yang penulis lakukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, maka penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

Dengan segala kekurangan skripsi ini, penulis menantikan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca dan pemerhati Dakwah Islamiyah demi pengembangan dakwah baik secara keilmuan maupun praktis.

Akhir kata, dengan mengharap ridho Allah SWT, semoga skripsi ini memberikan manfat bagi penulis , para pembaca serta perkembangan ilmu pengetahuan, khusunya ilmu dakwah Islam. Amin,

PENULIS

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahannya*, Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1996.
- Amirullah Ahmad, *Metodologi Dakwah Islam*, Yogyakarta : Masitda, 1986.
- Anwar Masy'ari, *Studi tentang Ilmu Dakwah*, Jakarta : Bina Ilmu, 1981.
- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1983.
- Departemen Agama RI, *Tuntunan Praktis Penerangan Agama Islam*, Jakarta : CV Multiyasa, 1986.
- Arifin, H.M, *Psikologi Dakwah*, Jakarta : Bulan Bintang, 1976.
- Hasan Sadly, *Ensikopedi Indonesia*, Jakarta : Ikhtisar Baru, Van Hoeve, 1984.
- Mansyur Amin, M, *Metodologi Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktivitas Keagamaan*, Yogyakarta : Sumbangsih, 1981.
- Masdar Helmy, *Dakwah dalam Pembangunan*, Semarang : Toha Putra, 1973.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian dan Survey* Jakarta: LP3ES, 1985.
- Nasrudin Razak, *Metodologi Dakwah*, Semarang : Toha Putra, 1976.
- Nasrudin, *Publisistik dan Dakwah*, Jakarta : Erlangga, 1991.
- Prodjodikoro, HMS, *Pengantar Agama dan Islam*, Yogyakarta : Sumbangsih, 1981.
- Purwodarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Bhakti Pustaka, 1985.
- Slamet Muhaemin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya : Usaha Penerbit Nasional, 1990.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Psikologi UGM, 1986.
- Tatang M. Amirin, *Pokok-pokok Teori Sistem*, Jakarta : CV. Rajawali, tt..
- Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta, Logos, 1997.
- Winarno surachmat, *Dasar dan Teknik Research*, Bandung : Tarsito, 1975.

PEDOMAN INTERVIEW

A. Untuk Penyuluhan Agama Islam

1. Identitas
2. Pendidikan
3. Pengalaman di bidang dakwah
4. Pekerjaan utama
5. Program kegiatan dan teknik evaluasi
 - a. Materi
 - b. Metode
 - c. Dana
 - d. Media
 - e. Cara evaluasi

B. Untuk Kepala KUA

1. Tujuan penyuluhan
2. Imbalan jasa yang diberikan kepada penyuluhan
3. Evaluasi pekerjaan penyuluhan

PEDOMAN OBSERVASI

1. Tempat berlangsungnya kegiatan
2. Keadaan tempat kegiatan
3. Peralatan yang ada
4. Jumlah peserta dan jenis kelamin
5. Jalannya kegiatan
 - a. Persiapan
 - b. Kegiatan pokok
 - c. Penutup
 - d. Perhatian peserta dalam mengikuti kegiatan

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data tempat-tempat kegiatan
2. Data statistik dari penais Kulonprogo
3. Daftar penyuluhan agama Islam Kecamatan Galur
4. Daftar jadwal kegiatan
5. Daftar program kerja penyuluhan agama Islam
6. Laporan bulanan penyuluhan agama Islam

Catatan: Ditambah dengan data lain sekiranya relevan dengan permasalahan yang diteliti.

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : ABE.56-7-99

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : Sofwati.....
Tempat dan tanggal lahir : Tegal, 40ktober 1977.....
Fakultas : Dakwah.....
Nomor Induk Mahasiswa : 95211891.....

Yang telah melaksanakan KULIAH KERJA NYATA (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Angkatan Ke-36 Tahun Akademik 1998/1999 di :

Desa / Kelurahan : Sendangarum 4.....
Kecamatan : Minggir.....
Kabupaten / Kotamadya : Sleman.....
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 30 Maret s.d 10 Mei 1999 dan dinyatakan LULUS, dengan nilai 83,37 / A Sertifikat
ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan KKN IAIN Sunan Kalijaga dengan status
intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 29 Mei 1999
an. Rektor
Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
KEPALA

✓8 Drs. Dahwan
NIP. 150178662

SERTIFIKAT

Nomor : 057/12/Pan.Prakda/99

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGKATAN KE-12
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 1998/1999



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama	: SOFWATI
Nomor Induk Mahasiswa	: 95211891
Fakultas	: DAKWAH
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Yang telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-12 Semester Gasal Tahun Akademik 1998/1999 di :

Dusun	: BROMONILAN
Desa	: PURWOMARTANI
Kecamatan	: KALASAN
Kabupaten	: SLEMAN

Selama 10 hari dari tanggal 9 s.d. 18 Februari 1999, dan dinyatakan LULUS dengan hasil A. Sertifikat ini diberikan, selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi.

Yogyakarta, 27 Februari 1999

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. FAISAL ISMAIL, MA
NIP. 150102060



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah
Ketua





FAKULTAS DAKWAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto 28 (0274) 515856 Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : IN/1/Kajur/ 42 /SP / X / 2000

Ketua Jurusan :

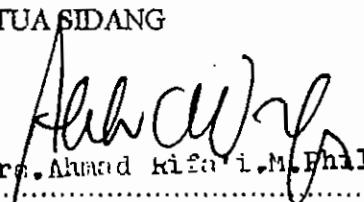
Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, menerangkan :

Nama : Sofwati
NIM : 9521 1891
Fakultas : Dakwah
Jurusan : KPL-A
Semester : X (Sepuluh)
Judul : PELAKUAN PENGERANGAN AGAMA ISLAM KANTOR DEPARTEMEN
AGAMA KAB. KULON PROGO DI KECAMATAN GALUR

bahwa Proposal Penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal : 3 April 2000
dan telah diperbaiki serta telah siap untuk dilakukan penelitian.

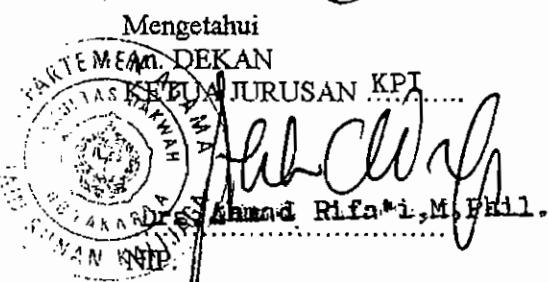
Demikian agar menjadi maklum.

KETUA SIDANG


Dr. Ahmad Rifa'i, M.Phil.

PEMBIMBING


Dra. Hj. Siti Zawiyah, S.S.



Tembusan :

1. Kabag. Tata Usaha Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
2. Arsip.



**FAKULTAS DAKWAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto (0274) 515856 Yogyakarta 55221

BUKTI MEMBAHAS PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : IN/1/Kajur/43 / MP / XI / 2000

Ketua Jurusan :

Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan :

N a m a : SOFWATI
N I M : 9521 1 891
Fakultas : Dakwah
Jurusan : K PI
Semester : XI

bahwa mahasiswa tersebut di atas telah membahas Proposal Skripsi yang disusun oleh :

N a m a : KUHFUBI SIROJUNUR
N I M : 9521 1924
Fakultas : Dakwah
Jurusan : KPI
Semester : XI
Judul : SISTEM KOMUNIKASI ANTAR WARGA PESANTREN DI PP. WAHID
HASYIM GATES DEPOK SLEMAN

yang diseminarkan pada tanggal : 20 Mei 2000

Demikian agar menjadi maklum.

Yogyakarta, 6-11-2000



Tembusan kepada :

1. Yth. Kabag. Tata Usaha Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Arsip.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856. Yogyakarta

Yogyakarta, 22-5-2000

Nomor : IN/I/PD.I/PP.01.1/528/2000

Kepada Yth.

Lamp. :

Gubernur KDH UP. Kepala Bappeda
dan Kaditasespel
Propinsi DIY
di Yogyakarta.

H a l : Permohonan izin penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk bahan penulisan skripsi / thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin
mengadakan riset / penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta :

N a m a : SOFWATI
No. Induk : 95211891
Semester : X
Jurusan : KPI
Alamat : Tembok Kidul RT 4/1 Adiwerma Tegal.
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PENERANGAN AGAMA ISLAM KANTOR DEPARTE
MEN AGAMA KAB. KULON PROGO DI KECAMATAN GALUR
Metode Penelitian : Interview, Observasi dan Dokumentasi.
Waktu : 29-5-2000 sampai selesai.

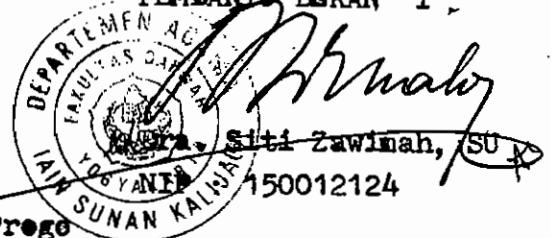
Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud
sebagaimana terlampir.

Atas izin yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.

W a s s a l a m.

An. DEKAN

PEMBANTU DEKAN I



Tembusan dikirim kepada yth. :

1. Rektor IAIN Sunan Kalijaga.
2. Bupati KDH TK. II Kab. Kulon Progo
Cq. Kakansespel di Wates.
3. KAKANDEPAG Kabupaten Kulon Progo.
4. Sdr. Sofwati (Mhs. Ybs.).



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Kepatihan Danurejan Telepon : 4583, 3591
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.0 / 335-2

Dekan F.Dw IAIN SUKA, no. IN/I/PD.I/PP.01.1/528/2000
Membaca Surat tanggal 22-5-2000 hal : permohonan ijin penelitian.

- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istiimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tata laksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian.

Dilizinkan kepada :

Nama : Sofwati. NIM. 95211891.

Alamat Instansi : Jl. Marsda Ali Sucipto, Yogyakarta.

Judul : PELAKSANAAN PENERANGAN AGAMA ISLAM KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KAB. KULON PROGO DI KECAMATAN GALJR.

Lokasi : Kabupaten Kulon Progo

Waktunya : Mulai pada tanggal : 1-6-2000 s/d 1-9-2000

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Wali kota/madya Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istiimewa Yogyakarta (c/q. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istiimewa Yogyakarta).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

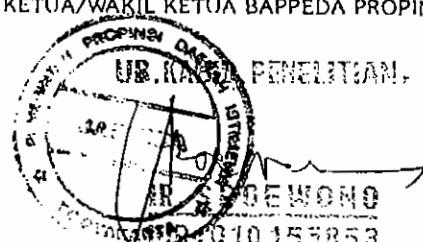
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 31-5-2000

An. GUBERNUR
KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KETUA/WAKIL KETUA BAPPEDA PROPINSI DIY.

TEMBUSAN kepada Yth.:

1. Bapak Gubernur Kepala Daerah Istiimewa Yogyakarta: (sebagai laporan)
2. Ka. Dil. Sospol Propinsi DIY.
3. Bupati Kulon Progo, cq. BAPPEDA.
4. Kanwil. Dep. Agama Prop. DIY.
5. Dekan F.Dw IAIN SUKA.
6. Pertinggal.





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Kepatihan Danurejan Telepon : 4583, 3591
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.0 / 22-5-2000

Membaca Surat : Dekan F.Dw IAIN SUKA, no.IW/I/PP.01.1/528/2000
Mengingat : tanggal 22-5-2000 hal : permohonan ijin penelitian.
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber
dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan
Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istiimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tatausaha
Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan
Pendataan / Penelitian.

Dilizinkan kepada :

Nama : Sofwati. NIM. 95211891.
Alamat Instansi : Jl. Marsda Ali Sucipto, Yogyakarta.
J u d u l : PELAKSANAAN PENERANGAN AGAMA ISLAM KANTOR DEPARTEMEN AGAMA
KAB. KULON PROGO DI KECAMATAN GALUR.

Lokasi : Kabupaten Kulon Progo

Waktunya : Mulai pada tanggal : 1-6-2000 s/1 1-9-2000

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikotamadya Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istiimewa Yogyakarta (c/q. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istiimewa Yogyakarta).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 31-5-2000

An. GUBERNUR
KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KETUA/WAKIL KETUA BAPPEDA PROPINSI DIY.

TEMBUSAN kepada Yth.:

1. Bapak Gubernur Kepala Daerah Istiimewa Yogyakarta:
(sebagai laporan)
2. Ka. Dil. Sospol Propinsi DIY.
3. Bupati Kulon Progo,cq.BAPPEDA.
4. Kanwil. Dep. Agama Prop. DIY.
5. Dekan F.Dw IAIN SUKA.
6. Pertinggal.

DR. KABID. PERENCANAAN,
R. SASEKONG
KIP. 010-13003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jln. Perwakilan No. 1 Wates 55611 Telp. (0274) 773247, (0274) 773010 Psw : 225

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 072/439 /VI/2000

Dasar : Surat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 31 Mei 2000 Nomor : 070/2358

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian.

Diizinkan kepada : Sofwati, NIM : 95211891
Nama Instansi : IAIN SUKA Yogyakarta
Keperluan : Penelitian untuk tugas akhir / skripsi / thesis
Judul : Pelaksanaan Penerangan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Kulon Progo.
Lokasi : Kabupaten Kulon Progo.
Waktu : s/d 1 - 9 - 2000

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat /Kepala Desa) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib melaporkan hasil penelitiannya kepada Bupati Kulon Progo cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat membantunya seperlunya.

Dikeluarkan di : Wates
Pada tanggal : 16 - 6 - 2000

Tembusan kepada Yth. :

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Ka. Kantor Sospol KP;
3. Ka. Kandepag Kab. KP;
4. Ka. KUA Kec. Galur;
5. Arsip;

An. BUPATI KULON PROGO
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

PEMERINTAH KAB. Sekretaris,
BAPDEPA
* Drs. KIRKIYO
NIP. 490014933



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jln. Perwakilan No. 1 Wates 55611 Telp. (0274) 773247, (0274) 773010 Psw : 225

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 072/439 /VI/2000

Dasar : Surat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 31 Mei 2000 Nomor : 070/2358

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian.

Diizinkan kepada : Sofwati, NIM : 95211891
Nama Instansi : IAIN SUKA Yogyakarta
Keperluan : Penelitian untuk tugas akhir / skripsi / thesis
Judul : Pelaksanaan Penerangan Agama Islam Kantor Departemen Agama Kabupaten Kulon Progo.
Lokasi : Kabupaten Kulon Progo.
Waktu : s/d 1 - 9 - 2000

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat /Kepala Desa) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib melaporkan hasil penelitiannya kepada Bupati Kulon Progo cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat membantunya seperlunya.

Dikeluarkan di : Wates
Pada tanggal : 16 - 6 - 2000

Tembusan kepada Yth. :

1. Bapak Bupati (sebagai iaporan);
2. Ka. Kantor Sospol KP;
3. Ka. Kandepag Kab. KP;
4. Ka. KUA Kec. Galur;
5. Arsip;

An. BUPATI KULON PROGO
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH


Sekretaris,
BAPPERDA
Drs. KIRKITO
NIP. 490014933